

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE TERHADAP ISLAMIC  
SOCIAL REPORTING PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode  
2016 – 2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai  
derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Amelia Carissa Putri  
NIM : 31401606605

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE TERHADAP ISLAMIC  
SOCIAL REPORTING PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**

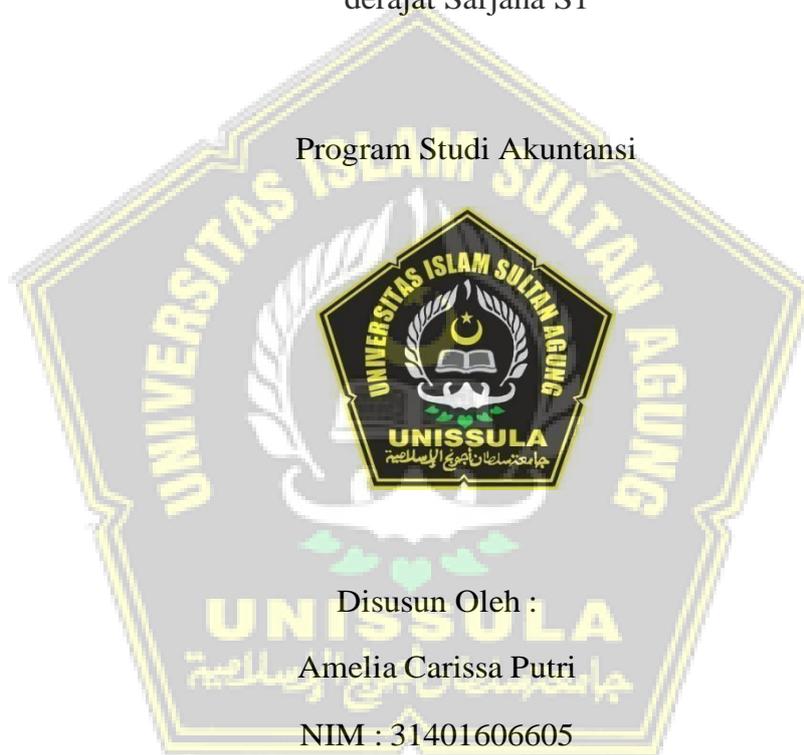
**(Studi Empiris pada Perusahaan yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode  
2016 – 2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai

derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Amelia Carissa Putri

NIM : 31401606605

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS**

**EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE PADA ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang  
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode  
2016 – 2020)**

Disusun Oleh :  
Amelia Carissa Putri  
NIM : 31401606605

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat  
diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi  
Proram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Semarang, 30 Juni 2022

Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE, MSi, Ak.,CA  
NIK. 211492005

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE PADA ISLAMIC SOCIAL**  
**REPORTING PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016 -  
2020)

Disusun Oleh :  
Amelia Carissa Putri  
NIM : 31401606605

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat  
diajukan dihadapan sidangpanitiaujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 30 Juni 2022  
Pembimbing,



Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE. M.Si, Ak., CA  
NIK : 211492005

Penguji I

Penguji II



Dr. Edy Suprianto, SE. M.Si, Akt.  
NIK : 211406021



Khoirul Fuad, SE., M.Si. Ak., CA  
NIK : 211413023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akutansi tanggal 24 Juli 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, M.Si

NIK. 211415029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Carissa Putri

NIM : 31401606605

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang tertulis dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Jika pada kemudian hari skripsi ini terbukti sebagai jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan aturan berlaku.

Semarang, 31 Juli 2021

Amelia Carissa Putri  
NIM 31401606605

## PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Carissa Putri

NIM : 31401606605

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini saya menyatakan karya ilmiah berupa Skripsi berjudul :

**“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size pada *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2016 – 2020”**.

Saya menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan benar adanya. Apabila dikemudian hari terbukti adanya pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme pada karya ilmiah ini, maka semua bentuk tuntutan hukum yang muncul akan saya tanggung secara pribadi dengan tidak menyertakan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 31 Juli 2021



Amelia Carissa Putri  
NIM 31401606605

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

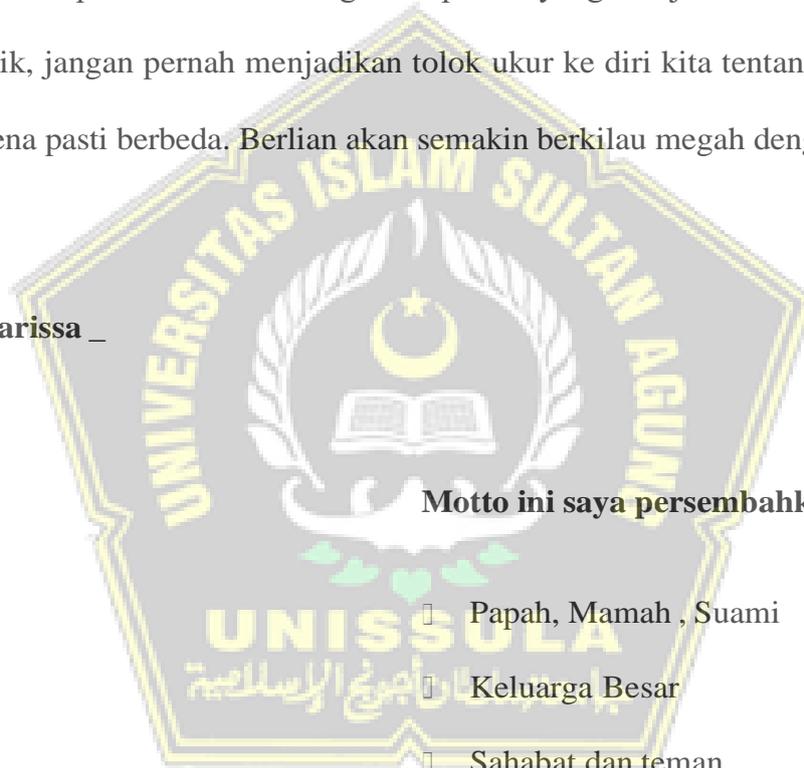
### MOTTO :

- “Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

### – Imam Syafi’i-

- “Teruslah berproses dalam berbagai hal positif yang menjadikanmu menjadi orang yang lebih baik, jangan pernah menjadikan tolok ukur ke diri kita tentang berprosesnya orang lain karena pasti berbeda. Berlian akan semakin berkilau megah dengan adanya proses”

### – Carissa \_



**Motto ini saya persembahkan kepada :**

- ☐ Papah, Mamah , Suami
- ☐ Keluarga Besar
- ☐ Sahabat dan teman
- ☐ Semua orang yang sedang berproses

## ABSTRAK

*Islamic Social Reporting (ISR)* yaitu mengungkapkan pertanggung jawaban sosial sesuai prinsip Islam dari AAOIFI. Penelitian bertujuan guna memperlihatkan pengaruh variabel profitabilitas, variabel *leverage* dan variabel *firm size* terhadap ISR di perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2020.

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel memakai *purpose sampling* memperoleh 50 perusahaan. Analisis data menggunakan persamaan linear berganda yang menggambarkan hubungan variabel profitabilitas, variabel *leverage*, variabel *firm size* dijadikan variabel independen, sedangkan ISR menjadi variabel dependen.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi ISR secara negatif signifikan, variabel *leverage* tak mempengaruhi ISR secara signifikan serta variabel *firm size* mempengaruhi ISR secara positif signifikan. Penelitian ini bisa disimpulkan bahwasanya butuh kesadaran bagi perusahaan dalam menjelaskan ISR dengan prinsip syariah.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Islamic Social Reporting.



## ABSTRACT

Islamic Social Reporting (ISR) is to disclose social responsibility according to Islamic principles from AAOIFI. The study aims to show the influence of profitability variables, leverage variables and firm size variables on ISRs in companies in the Jakarta Islamic Index in 2016-2020.

This research is of quantitative type. The sampling technique using purpose sampling obtained 50 companies. Data analysis uses multiple linear equations that describe the relationship of profitability variables, leverage variables, firm size variables as independent variables, while ISR becomes dependent variables.

The results of this study show that the profitability variable affects the ISR significantly negatively, the leverage variable does not affect the ISR significantly and the firm size variable affects the ISR significantly. This research can be concluded that it requires awareness for companies in explaining ISR with sharia principles.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'ālaikum Wr.Wb

Syukur kepada Allah SWT yang sudah memberi rahmat serta hidayahNya untuk penulis karena sudah membantu penyelesaian skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW yang mewakilkan manusia dari gelapnya zaman hingga terangnya zaman sekarang ini. Maksud dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai syarat dalam menggapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

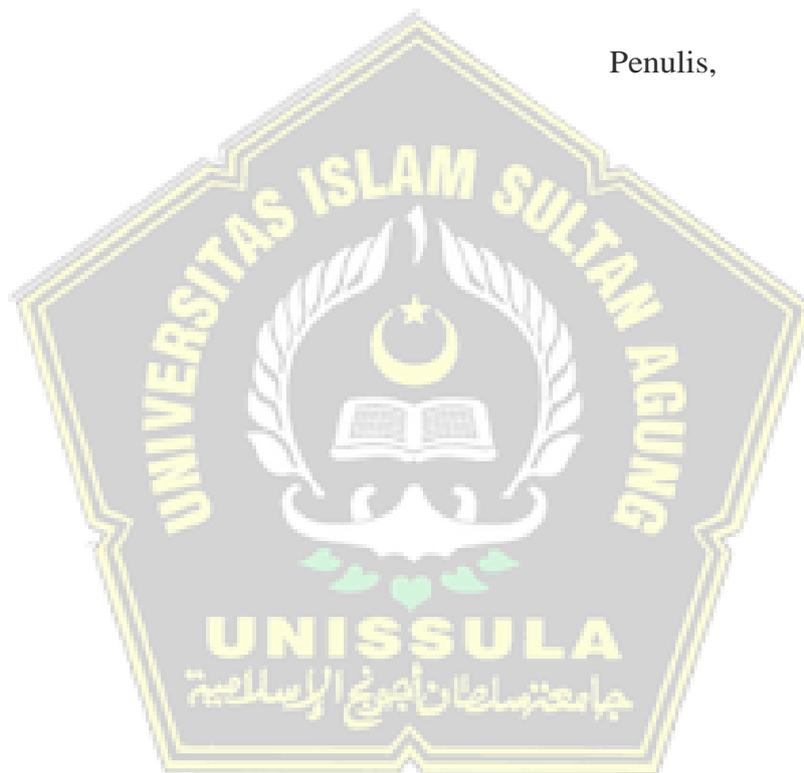
Penulis paham serta sadar bahwa skripsi ini tak bisa selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara materil atau moril. Maka dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang sudah menolong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini terutama untuk :

1. Orang tua dan suami, ayahanda tersayang Suranto dan Ibu tercinta Sri Handayani serta Suami yang saya cintai Sumanti Pusponogori, ST yang sudah memberi saya dukungan baik secara materil dan moril juga doa kepada penulis.
2. Semua keluarga juga sahabat yang membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Hj.Olivia Fachrunnisa, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE,MSi,AK.,CA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing dan memberi ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesusahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Winarsih, SE, Msi,CSRS.,CSRA selaku Program Studi Akuntansi.
6. Jajaran Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang sudah memberikan pengetahuan yang begjth bermanfaat semasa waktu kuliah.
7. Semua teman-teman seangkatan, terutama kelas Akuntansi Seroja yang selalu mengisi hari-hari agar sangat menyenangkan.
8. Untuk sahabat saya, teman, adik Angkatan, organisasi
9. Semua staf serta karyawan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak sempurna karena pengalaman serta pengetahuan penulis yang belum cukup. Sehingga, penulis harap bisa diberikan saran maupun masukan bahkan kritikan dari pihak lainnya agar penulis semakin berkembang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca khususnya di bidang akuntansi.

Semarang, 31 Juli 2021

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
MOTO & PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kajian Teoritis.....	6
2.1.1 Teori Legimitasi.....	6
2.1.2 Teori Stakeholder.....	7
2.1.3 Syariah Enterprise Theory.....	7
2.1.4 Pengungkapan.....	8
2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR).....	9
2.1.6 Islamic Social Reporting (ISR).....	10
2.1.7 Jakarta Islamic Index (JII).....	17

2.1.8	Profitabilitas.....	17
2.1.9	Leverage .....	18
2.1.10	Firm Size.....	19
2.1.11	Penelitian Terdahulu.....	20
2.1.12	Kerangka Pemikiran.....	26
2.1.13	Diagram Kerangka Pemikiran .....	26
2.1.14	Hipotesis Pemikiran .....	27

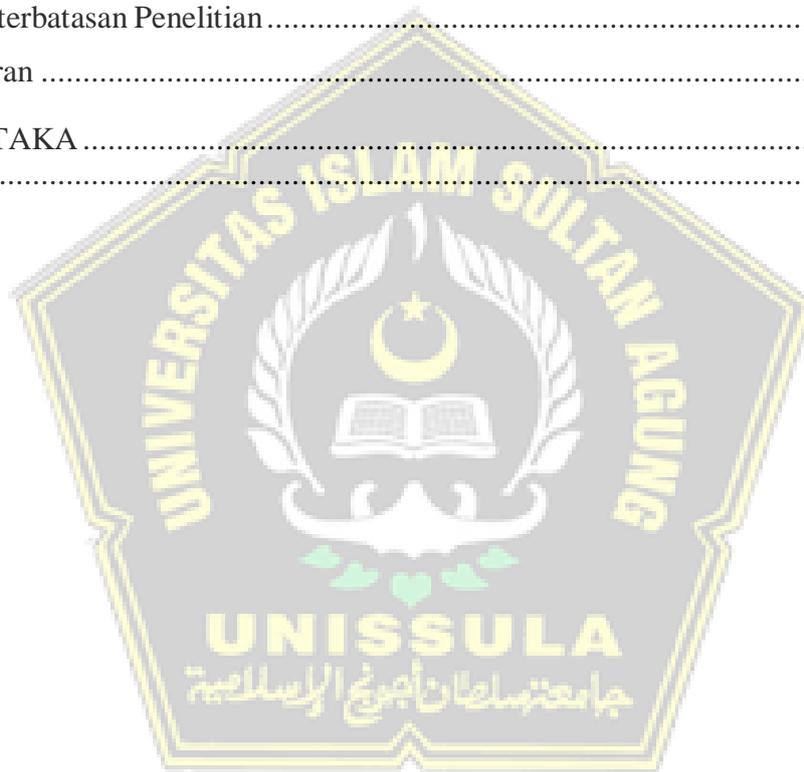
### BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian .....	30
3.2	Lokasi Penelitian .....	30
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.7	Teknik Analisis Data.....	35
3.8	Uji Hipotesis .....	39
	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
	Uji Statistik F .....	39
	Uji Statistik t.....	40
3.9	Uji Regresi Linear Berganda .....	40

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian .....	42
4.2	Hasil Analisis Deskriptif .....	43
4.3	Analisis Data.....	44
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	45
4.3.1.2	Uji Multikolinieritas .....	46
4.3.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.3.1.4	Uji Autokorelasi.....	47
4.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49

4.3.3	Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.3.1	Uji Statistik t .....	50
4.3.3.2	Uji Simultan F.....	52
4.3.3.3	Uji Koefisien R.....	53
4.4	Pembahasan.....	53
4.4.1	Pengaruh tingkat profitabilitas terhadap ISR.....	54
4.4.2	Pengaruh leverage terhadap Islamic Social Reporting .....	55
4.4.3	Pengaruh firm size terhadap Islamic Social Reporting .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		60
LAMPIRAN.....		63



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar1.1 ..... 26



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel1.1 .....	14
Tabel1.2 .....	20
Tabel3.1 .....	32
Tabel3.2 .....	38
Tabel4.1 .....	42
Tabel4.2 .....	43
Tabel4.3 .....	45
Tabel4.4 .....	46
Tabel4.5 .....	47
Tabel4.6 .....	48
Tabel4.7 .....	48
Tabel4.8 .....	49
Tabel4.9 .....	51
Tabel5.0 .....	52
Tabel5.1 .....	53
Tabel5.2 .....	54



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan tak hanya mengandalkan satu yaitu pada pertumbuhan laju ekonomi saja, tetapi memerlukan pembangunan yang cepat. Pembangunan yang cepat yaitu cara pandang aktivitas yang terencana dalam peningkatan kesejahteraan. Perusahaan memiliki tugas untuk mengungkapkan informasi. Informasi tersebut dari asal dana, penggunaan dan keefektifan penggunaan. Manfaat kebutuhan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Transparansi pengungkapan penting bagi setiap perusahaan. Transparansi ada dua yaitu sukarela dan wajib. Mengungkapkan kesukarelaan menurut perspektif Islam bisa dilangsungkan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Seiring berjalannya waktu di Indonesia semakin meningkatnya pangsa pasar perusahaan berbasis syariah yang andil. Di Indonesia berhubungan dengan syariah mengenai pasar modal yakni *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasar pada UU No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal yakni aktivitas terkait penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi mengenai efek. Pasar modal syariah di Indonesia selalu berkembang setiap tahunnya. Masyarakat lebih selektif dalam memilih tempat untuk berinvestasi. JII dimana perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan sudah *go public*. JII meliputi saham syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang ada pada JII sudah dalam proses penyaringan dari segi akad dan produk yang dihasilkan.

Indonesia banyak terjadi kerusakan lingkungan oleh perusahaan, dan kasus terkait pelanggaran pertanggung jawaban sosial perusahaan di Indonesia. Pelaksanaan pertanggung jawaban sosial tertuang dalam pelaporan keuangan. Topik mengenai hal

tersebut semakin umum dibicarakan dalam hal tanggung jawab sosial. Pengrusakan lingkungan semakin meningkat dengan fenomena seperti peluberan lumpur dan gas panas dikarenakan oleh pengeksploitasian gas PT Lapindo Brantas di Kabupaten Sidoarjo. Negara- negara maju sudah menerapkan pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dan negara berkembang seperti Indonesia sudah mengalami peningkatan. Fitria dan Hartanti (2010) berpendapat, Indeks ISR yaitu terdiri dari item standart CSR dari AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). CSR ada dan berkembang pada ekonomi syariah tentunya. Program CSR ialah investasi untuk sebuah perusahaan dalam mendukung ekonomi berkelanjutan. Saham syariah yang ada pada JII yakni yang sudah sesuai OJK dan BEI.

Perusahaan adalah suatu usaha dalam kegiatannya memanfaatkan sumber daya yang ada dan menjadikan sumber daya tersebut barang ataupun jasa yang bernilai ekonomis. Pada setiap perusahaan perlu untuk mempertahankan konsisten dalam memelihara meningkatnya kinerja dalam perusahaan agar mampu bersaing. Perusahaan yang mempertahankan nilai perusahaannya selalu tinggi maka dapat bertahan dikarenakan dapat menarik pemegang saham dalam penanaman modal. Pemegang saham akan melakukan pemilihan dalam penentuan perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan, khususnya yang memiliki nilai perusahaan dan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham. Investor merupakan lembaga atau perorangan yang melakukan suatu investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Penanaman modal sesuai dengan jenis investasinya berjangka pendek atau berjangka panjang. Setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan tujuan laba tentunya. Perusahaan memiliki tugas untuk mengungkapkan semua informasi yaitu dimulai dari asal dana perusahaan, penggunaan sumber daya (investasi), dan keefektifan pemakaian sumber daya tersebut (profitabilitas operasi), untuk pihak internal maupun pihak eksternal

perusahaan. Dalam pandangan Islam, transparansi pengungkapan bersifat wajib (*mandatory*) ataupun sukarela (*voluntary*) dan dapat dipercaya guna melakukan pengungkapan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, pengungkapan kesukarelaan dalam perspektif islam bisa dilangsungkan dengan ISR. Transparansi dalam pengungkapan ISR diantaranya ialah penyediaan produk halal, terpenuhinya hak-hal Allah dan masyarakat, mencari keuntungan berdasarkan prinsip islam, menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah, mencapai tujuan dan kegiatan usaha berkelanjutan secara ekologis.

Kemampuan perusahaan guna memperoleh laba disuatu periode adalah profitabilitas yang menunjukkan tingkatan pengembalian investasi bagi investor (Suffah & Riduwan, 2016). Pengukuran profitabilitas memakai rasio profitabilitas yang dapat menunjukan keefektifan suatu perusahaan yang sedang berjalan sehingga mendapatkan keuntungan untuk perusahaan melalui rasio ROE (*Return on Equity*). Suatu perusahaan yang ada di posisi menguntungkan kecenderungan menyajikan informasi yang lebih meluas dipelaporan tahunan. Manajer akan cenderung mengurangi informasi yang diungkapkan bilamana profit perusahaan mengalami penurunan. Tujuan manajer meminimalisir pengungkapan informasi dengan menyembunyikan alasan-alasan mengapa profit perusahaan menurun. ROA ialah jenis ratio profitabilitas yang dapat melakukan penilaian kemampuan pada perusahaan ketika mendapatkan laba. ROE yaitu jenis ratio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dan bisa diketahuinya kinerja perusahaan dalam pengelolaan modal yang ada bagi para pemilik dan investor. Net profit margin adalah ratio yang membandingkan keuntungan suatu perusahaan dengan uang yang dihasilkan. Memberikan analisis gambaran tentang stabilitas uang pada perusahaan.

Febrianty (2011) rasio *leverage* suatu kemampuan perusahaan guna mencapai

*liability*nya. *Leverage* yakni rasio yang dapat memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan ketika pemenuhan semua kewajiban finansial seandainya perusahaan dilikuidasi. Sumber pendanaan dalam perusahaan bisa didapat dari laba di tahan dan penyusutan yakni dari internal perusahaan, sedangkan dari eksternal perusahaan berupa hutang.

*Firm size* bisa dilekukan pengukuran dari total aktiva, banyaknya karyawan, banyaknya investor, aset tetap, penjualan dan modal. Dalam laporan keuangan pengungkapan informasi kepedulian pada lingkungan dengan jangka yang panjang bisa bebas dari pembiayaan yang sangatlah besar karena tuntutan masyarakat. Perusahaan tak hanya mempunyai tanggung jawab ekonomi namun juga kewajiban sosial, tanggung jawab sosial ke pemangku kepentingan melibatkan pihak lain antara lain pelanggan, pegawai, pemegang saham, pemasok, kreditur, warga, pemerintah. Pengungkapan ISR masih bersifat sukarela sehingga tingkat pengungkapan ISR pada setiap perusahaan syariah berbeda-beda. Terdapat bukti empiris dalam mendorong adanya pengaruh pada ISR. Berlandaskan penelitian Maghfiroh (2018) bahwasanya variabel profitabilitas tak mempengaruhi ISR. Penelitian Hartini (2018) profitabilitas memberikan pengaruh secara positif terhadap ISR. Penelitian dari Arifah (2018) variabel leverage tidak mempengaruhi pengungkapan ISR. Penelitian Hartini (2018) variabel *leverage* mempengaruhi pengungkapan ISR. Sementara penelitian Maghfiroh (2018) *leverage* tidak mempengaruhi ISR. Berdasar dari latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, maka diperlukan untuk dilakukannya sebuah penelitian lanjutan berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size terhadap Islamic Social Reporting pada Jakarta Islamic Index (JII)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang tersebut, muncul ketertarikan kembali guna menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, *firm size* yang memanfaatkan data perusahaan yang ada di JII . Rumusan masalah dalam penelitian ialah :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social reporting*?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*?
3. Bagaimanakah pengaruh *firm size* terhadap *Islamic Social Reporting*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah guna melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh variabel dari profitabilitas, *leverage*, *firm size* terhadap *Islamic Social Reporting* pada JII.

### B. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Penelitian ini mencoba membuktikan secara empiris terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, *firm size* terhadap ISR.
2. Penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi dan sumbangan konseptual penelitian guna meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dunia pendidikan mengalami peningkatan.
3. Penelitian ini harapannya bisa dijadikan referensi bagi perusahaan untuk penyajian pelaporan keuangan yang mempunyai integritas sehingga bermanfaat dalam mengambil keputusan.



*timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*



Ayat tersebut mengajarkan bahwa kepercayaan dan bermuamalah, hubungan ekonomi di tengah masyarakat. Surah ini menekankan hak-hak masyarakat ideal dan sejahtera dalam tatanan masyarakat. Terwujudnya tujuan dari perusahaan tanpa merugikan kedua belah pihak. Legimitasi di anggap penting dalam hal perkembangan perusahaan kedepan.

### **2.1.2 Teori Stakeholder**

*Stakeholder* memiliki pandangan secara eksplisit didunia berdasarkan pandangan manajemen organisasi yang memperhatikan strategi dengan keberhasilan perusahaan. *Stakeholder* berhubungan dengan suatu kepentingan. Sari (2012), selain itu perusahaan tak hanya memiliki tanggung jawab atas para pemilik pada indikator ekonomi, akan tetapi meluas yakni hingga di sosial masyarakat (*stakeholder*). *Stakeholder* mempunyai hak dalam memperoleh informasi mengenai operasional perusahaan. Semakin baik bisnis korporasinya semakin kuat pula hubungan korporasinya. Pada pengambilan keputusan tidak hanya dari laporan keuangan tetapi bisa dengan faktor- faktor sosial. Pada faktor-faktor sosial terdapat tanggung jawab sosial, yang dapat menjadi kontrol untuk perusahaan supaya bisa melakukan evaluasi aktivitas pada perusahaan. Perusahaan memiliki kesadaran agar berkembang sehingga harus berinovasi, mengevaluasi terhadap pentingnya keberadaan *stakeholder*.

### **2.1.3 Syariah Enterprise Theory**

*Enterprise theory* memiliki konsep dasar yang mendalam yakni Allah yang menciptakan dan pemilik sumber daya di dunia. Allah menjadi sumber utama dalam amanah utama, dikarenakan Ia ialah pemilik

yang mutlak. *Shariah Enterprise Theory* dapat memberikan kemaslahatan untuk stakeholder, masyarakat, dan lingkungan tanpa memberikan kewajiban terpenting sebagai investasi kepada Allah SWT. Konsep *enterprise theory* memberikan dorongan guna menciptakan nilai keadilan pada manusia dan lingkungan. Khalifatullah fil ardh mengartikan bahwa posisi manusia yang melakukan pendistribusian kesejahteraan bagi manusia dan alam secara adil dan diberi amanah mengolah sumber daya. Pertanggungjawabannya kepada Allah yang utama, yang kemudian pertanggungjawabannya pada manusia dan alam. *Shariah enterprise theory* memberikan nilai tambah dan berlaku kepada partisipan yang berhubungan langsung. Berlaku juga terhadap partisipan berpartisipasi dalam menjalankan perusahaan. Dalam Al-Quran mendefinisikan akuntabilitas dengan jujur, benar, adil.

#### **Pengungkapan (*Disclosure*)**

Pengungkapan informasi keuangan dinyatakan dalam informasi yang jelas. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang memfokuskan pengungkapan informasi yang layak. Layak berarti tidak menyesatkan *stakeholder*. Pengungkapan penuh pada pelaporan keuangan agar lebih efektif seluruh informasi yang diberikan tidak bias, bisa dimengerti dan tepat waktu. Pengungkapan ialah tahap akhir dalam proses akuntansi menyajikan informasi berupa pelaporan keuangan. Dapat di lihat ada dua jenis pengungkapan yang dipergunakan pada perusahaan dalam memberikan informasi ke pengguna pelaporan keuangan yaitu :

##### **2.1.3.1 Pengungkapan Wajib (*mandoraty disclosure*)**

Pengungkapan yang dilangsungkan perusahaan atas apa yang diwajibkan dalam peraturan badan pengawas sesuai dengan standar akuntansi. Otoritas Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) menyetujui Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tentang Pedoman dan Penyajian dan Keterbukaan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### **2.1.3.2 Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*)**

Pengungkapan oleh perusahaan yang dilakukan untuk memberikan informasi secara sukarela sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela bisa menambah rasa percaya pemegang saham dan pemakai pelaporan keuangan. Terkait dengan pengungkapan tersebut fakta keuangan haruslah berisikan informasi akurat dan benar.

#### **2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)**

Suatu perusahaan penting memikirkan dampak bisnisnya. Manfaat atau keuntungan yang diperoleh secara langsung berupa perlindungan investasi dan pengurangan risiko. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberi apresiasi tersendiri yang diperoleh perusahaan. Susanto (2007) perusahaan yang bertanggung jawab sosial dengan konsisten mendapatkan dorongan lebih dari masyarakat yang mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. CSR menjadi perusahaan yang memiliki media guna memberi informasi seperti aspek sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan atau pemegang saham perusahaan. CSR menciptakan kontribusi positif pada perusahaan guna kemajuan ekonomi, lingkungan dan sosial,

juga meminimalisir risiko kesulitan saat operasi dilakukan. Tiap orang dalam organisasi haruslah memiliki peranan dan pertanggung jawaban terhadap lingkungan dan merangkul nilai taqwa diberbagai lokasi.

#### **2.1.5 Islamic Social Reporting (ISR)**

ISR ialah parameter dilaksanakannya pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial ataupun pertanggung jawaban lingkungan berdasarkan prinsip islam. Haniffa (2002), perpanjangan laporan sosial yang terdiri dari tidak hanya keinginan dewan pengurus terhadap perspektif masyarakat dalam perekonomian namun juga pemenuhan perspektif spiritual guna pemakai pelaporan yang muslim itulah pengertian dari ISR. ISR tujuannya untuk akuntabilitas terhadap Allah SWT dan komunitas. Dalam transparansi aktivitas berbisnis memberi informasi yang tepat dan disesuaikan dengan keperluan spiritual pihak yang membuat keputusan muslim. Menegaskan bahwa dalam Islam semua hal yang dijalankan haruslah berdasarkan perintah-Nya. Maka dari itu seorang muslim tujuan yang lebih utama dalam melangsungkan aktivitas sosial atau pembuatan pelaporan tidak hanya semata mencari keuntungan finansial, tetapi guna mendapatkan ridha Allah SWT. Pelaporan kinerja perusahaan dengan basis syariah. Terdapat enam tema indikator- indikator indeks ISR yakni tema pengungkapan dalam tema produk ataupun jasa, pembiayaan dan investasi, warga, pegawai, lingkungan, dan pengelolaan perusahaan. Penentuan indeks ISR menggunakan *content analysis* dalam pelaporan perusahaan dengan memberi item yang ada dipengungkapan pertanggung jawaban sosial. Islam mendorong kita untuk

berperilaku adil sesama manusia.

Ada dua hal yang perlu diungkap berdasarkan pandangan islam, ialah: pengungkapan penuh dan akuntabilitas sosial. Faktor utama sebagai dasar syariah dalam membentuk ISR ialah tauhid, yakin bahwasanya kepemilikan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Enam tema indikator dalam menganalisis ISR :

#### 1) Investasi dan Keuangan

Riba

Riba atau bunga adalah pemaksaan atas debitur yang semestinya dibantu bukan melakukan pemaksaan hasil usaha supaya terus positif. Pelarangan dalam Islam mengenai riba yaitu menghindari kezaliman dan ketidakadilan segala praktik ekonomi.

##### (1) Gharar

Gharar merupakan bentuk keraguan, penipuan, yang memiliki tujuan merugikan orang lainnya. Gharar berpedoman pada transaksi tidak jelas. Contoh transaksi yang terkandung gharar salah satunya ialah transaksi sewa beli dikarenakan ada ketidakpastian diantara dua belah pihak.

##### (2) Zakat

Zakat tidak sama dengan sumbangan, donasi maupun shadaqah. Zakat wajib bagi semua muslim yang atas harta dan benda yang ada saat sudah mencapai nisab.

##### (3) Kewajiban atas terlambatnya membayar hutang dan pembebasan

tagihan tidak dilakukan penagihan

Penghapusan atau pembebasan hutang ialah sebuah wujud perilaku saling menolong. Penangguhan dan pembebasan hutang dapat dilangsungkan dengan adanya pengecekan kepada pihak debitur terakit agar mengetahui ketidakmampuannya dalam membayar hutang. Penjelasan mengenai pembebasan hutang ialah perilaku saling menolong terdapat di Al- Quran. Bilamana seseorang yang memiliki hutang dalam kesulitan, maka berikanlah tenggang waktu berikut arti surat Al-Baqarah. Bilamana kamu bersedekah, itu lebih baik untukmu, bila kamu mengetahui.

(4) *Value Added Statement*

Pernyataan yang menyajikan hitungan nilai tambahan pada pelaporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan pernyataan nilai tambah ini dalam pelaporan tanggungjawab di anggap sudah melakukan pengungkapan ISR.

2) Produk dan Jasa

Produk yang ramah lingkungan ialah suatu wujud mengapresiasi mengurangi kerusakan di lingkungan.

(1) Halalnya sebuah produk diketahui sesudah mendapat sertifikat halal produk dari MUI (Majelis Ulama Indonesia).

(2) Pelayanan konsumen penting bagi sebuah perusahaan. Sehingga tak semata-mata fokus pda produk saja. Memberi pelayanan yang memuaskan kepada konsumen, memberikan tempat untuk pusat pelayanan keluhan konsumen atas transaksi yang dilakukan.

3) Karyawan

Memperlakukan pegawai perlu dengan adil dan wajar sehingga informasi yang disajikan antara lain tunjangan, upah, pelatihan kerja, libur tahunan atau cuti, jam kerja, keselamatan kerja. Apabila perusahaan telah melaporkan pertanggungjawaban perusahaan maka telah mengungkapkan ISR.

4) Masyarakat

Perusahaan membantu dan berkontribusi kepada masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan menyelesaikan masalah social dimasyarakat. Kriteria dalam pengungkapan yang dipergunakan ialah mendonasikan, sukarelawan, memberi beasiswa, menyumbang, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak-anak.

5) Lingkungan

Konsep pada keseimbangan, kesederhanaan dan pertanggung jawaban dengan tujuan menjaga lingkungan. Aktivitas pengurangan efek pemanasan global, pendidikan melalui lingkungan, audit lingkungan.

6) Tata Kelola Perusahaan

Menurut Ayu (2010) berpendapat bahwasanya pengungkapan pada penataan misi perusahaan haruslah disertai dengan:

- (1) Operasi dalam perusahaan berdasar pada prinsip syariah
- (2) Pernyataan yang menunjukkan bahwasanya tujuan penting perusahaan dalam mewujudkan keberkahan dan kesuksesan dunia dan akhirat dengan memperhatikan pentingnya halal. Bilamana perusahaan sudah melakukan pengungkapan kedua pernyataan

tersebut, berarti telah memenuhi prinsip syariah. Berikut terlampir indeks ISR.

**Tabel 1.1**

**Indeks Islamic Social Reporting**

No	Tema	Sumber
	<b>A. PENDANAAN DAN INVESTASI</b>	
1	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman et.al (2009)
2	Kegiatan investasi	Haniffa dan Hudaib (2007)
3	Proyek Pembiayaan	Haniffa dan Hudaib (2007)
	<b>B. Produk dan Jasa</b>	
4	Produk yang ramah lingkungan	Haniffa dan Hudaib (2007)
5	Jenis dan definisi setiap produk	Haniffa dan Hudaib (2007)
6	Pelayanan atas keluhan pelanggan atau nasabah	Haniffa dan Hudaib (2007)
	<b>C. Karyawan</b>	
7	Jumlah karyawan	Haniffa dan Hudaib (2007)
8	Jam kerja	Haniffa (2002) dan Othman et.al (2009)
9	Hari libur	Haniffa (2002) dan Othman et.al (2009)

10	Pendidikan dan pelatihan/pengembangan sumber daya manusia	Haniffa (2002) dan Othman et.al (2009)
11	Tunjangan karyawan	Haniffa (2002) dan Othman et.al (2009)
12	Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan	Othman et.al (2009)
13	Kesehatan dan keselamatan kerja	Othman et.al (2009)
14	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	Haniffa dan Hudaib (2007)
15	Tempat ibadah yang memadai	Othman et.al (2009)
	<b>D. Masyarakat</b>	
16	Sukarelawan	Othman et.al (2009)
17	Beasiswa	Othman et.al (2009)
18	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	Othman et.al (2009)
19	Generasi Muda	Othman et.al (2009)
20	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	Othman et.al (2009)
21	Kepedulian anak	Othman et.al (2009)
22	Amal/hadiah/kegiatan sekolah	Haniffa dan Hudaib (2007)
23	Mensponsori kesehatan masyarakat/proyek rekreasi/acara budaya	Othman et.al (2009)
	<b>E. Lingkungan</b>	
24	Konservasi lingkungan	Haniffa dan Hudaib (2007)
25	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	Othman et.al (2009)

26	Pendidikan lingkungan	Othman et.al (2009)
27	Audit lingkungan/pernyataan verifikasi independen/pemerintahan	Othman et.al (2009)
28	Sistem manajemen lingkungan / kebijakan	Othman et.al (2009)
	<b>F. Tata Kelola Perusahaan</b>	
29	Jumlah pemegang saham muslim dan kepemilikan sahamnya	Othman et.al (2009)
30	Rincian nama dan profil dewan komisaris	Othman et.al (2009)
31	Kebijakan anti korupsi	Othman et.al (2009)
32	Perkara hukum	Othman et.al (2009)



### **2.1.1 Jakarta Islamic Index (JII)**

JII digunakan dalam pengukuran kinerja sebuah saham berbasis syariah. Pada bulan Juli 2000 yaitu tahapan awal bertransaksi saham syariah dipasar modal Indonesia tercatat dengan adanya JII atau Index Syariah. Pertumbuhan dan perkembangan JII semakin meningkat. JII memiliki 30 saham syariah yang ada di BE). Melalui JII diharapkan dapat menambah kepercayaan pemegang saham supaya dapat meningkatkan investasi. Dilakukannya pengkajian kembali dalam enam bulan sekali setiap tahunnya. Dengan menentukan indeks komponen dilakukandi awal bulan dan bulan Juli. Dalam aspek fundamental saham *Jakarta Islamic Index*(JII) dinilai sangat baik dan konsisten dalam pertumbuhannya. Dengan pesatnya perkembangan pasar modal syariah, perusahaan yang ada di daftar Islamic Index memberikan laporan keuangan yang bertujuan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Maka perlunya acuan untuk mengukur laporan tagging jawab sosial memiliki aspek religi dalam laporan keuangan tahunan sesuai dengan prinsip syariah. Pelaku pasar modal emiten JII berpeluang tumbuh pesat dengan baik dibanding dengan rerata industri.

### **2.1.6 Profitabilitas**

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba dari usahanya, dimana berkaitan dengan penjualan, jumlah aktiva, dan permodalan. Profitabilitas merupakan rasio dengan daya tarik pada perusahaan terutama pada pemilik, investor.

Tujuan rasio profitabilitas yaitu melakukan pengukuran efektifitas manajemen yang terlihat pada imbalan hasil dari investasi penjualan. Perusahaan yang ada diposisi menguntungkan akan kecenderungan melaksanakan pengungkapan informasi secara meluas pada pelaporan tahunannya. Dan apabila keuntungan perusahaan turun maka manajer kecenderungan meminimalisir informasi yang diungkapkannya pada laporan tahunannya. Rasio profitabilitas ialah guna melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan tersebut dalam pencarian profit. Untuk jangka panjang perusahaan perlu memikirkan dan memilikikeuntungan yang cukup. Pengungkapan tanggung jawab sosial sangat penting karena untuk mengangkat citra perusahaan, maka dari itu tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempegaruhi pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Ada beberapa ratio profitabilitas guna melakukan pengukuran posisi keuangan perusahaan di suatu periode. Salah satunya ialah ROE. Ratio tersebut guna mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri. Jika penggunaan ekuitas dalam memperoleh laba baik, makan nilai ratio ROE semakin tinggi.

#### **2.1.7 Leverage**

*Leverage* yaitu melakukan pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk pemenuhan semua kewajibanya kepada pihak lainnya. Sebesar apa hutang perusahaan dibanding dengan besar aktivitya. Manajemen dengan tingkatan *leverage* yang tinggi dapat menurunkan pengungkapan sosial biasanya karena untuk menghindari pemeriksaan kreditur. Perusahaan bisa memakai rasio leverage secara menyeluruh ataupun sebagian dari setiap jenis rasio yang ada. Perusahaan yang menunjukkan leverage kecil berisiko memiliki leverage yang kecil juga. *Debt to equity ratio* (DER) ialah membandingkan diantara banyaknya hutang

berjangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam dana pada perusahaan. DER digunakan guna melakukan pengukuran seberapa jauh sebuah perusahaan dibiayai oleh kreditur. Dalam menggunakan aktiva yang semakin memunculkan beban tetap (*operating leverage*), sementara pemakaian dana dengan beban tetap (*financial leverage*). Perusahaan yang mempunyai tingkatan ratio leverage yang tinggi dapat mengungkapkan informasi lebih kepada pihak luar salah satunya informasi sosial, bertujuan memberikan keyakinan atau kepercayaan kepada kreditur bahwa perusahaan sama sekali tidak melanggar perjanjian apapun.

#### **2.1.8 Firm Size**

Pengungkapan informasi pada suatu perusahaan secara umum lebih banyak pengungkapannya pada perusahaan besar dari pada perusahaan kecil. Oleh karenanya perusahaan besar lebih banyak terjadi risiko politis yang besar. *Firm size* bisa dilakukan pengukuran dari total aktiva, total karyawan, total investor, asset tetap, penjualan dan modal. Melalui laporan keuangan dalam pengungkapan informasi kepedulian pada lingkungan dengan jangka panjang dapat menghindari pembiayaan yang sangatlah besar dikarenakan tuntutan masyarakat. Ghozali (2006) berpendapat behawasanya penelitian pengukuran perusahaan bisa memakai parameter asset, dikarenakan total asset perusahaan memiliki nilai tinggi sehingga bisa disederhanakan dengan mentransformasi ke logaritma natural. Didalam perusahaan berbagai keputusan keuangan seringkali memepertimbangkan pada ukuran perusahaan. Perusahaan besar pastinya mempunyai sumber daya yang besar daripada perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar mempunyai pendanaan yang

besar pula. Memiliki kontrol yang lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan besar dapat meningkatkan nilai ekonomi sehingga memiliki banyak informasi eksternal sehingga mudah mengakses dan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor melalui ukuran perusahaan tersebut.

### 2.1.9 Penelitian Terdahulu

Beberapa perbedaan penelitian Pengaruh Profitabilitas *Leverage*, *Firm Size* pada ISR diperlihatkan di **tabel 2.1**:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Rofiátl Maghfi roh (2018)	“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di <i>Jakarta Islamic Index</i> )” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas dan Leverage tak memberi pengaruh pada pengungkapan ISR di perusahaan yang ada di JII tahun 2010 – 2016, Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh pada pengungkapan ISR di perusahaan yang ada di JII

		Ibrahim Malang		tahun 2010 – 2016.
2	Marheni (2018)	<p>“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR dengan Islamic Social Reporting Indeks (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index)”</p> <p><i>Asy Syariáh: Jurnal Ilmu Syariáh dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e) Vol. 3, No.2, Desember 2018, pp.82–107</i></p>	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas mempengaruhi ISR periode 2014-2016 secara signifikan, Ukuran Perusahaan mempengaruhi ISR 2014-2016.

3	Titin Hartini (2018)	“Analisis Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index periode 2011-2015” Volume 18 No 1, Juni 2018: 137-150	Analisis Regresi Linear Berganda	Firm Size dan profitabilitas mempengaruhi ISR secara signifikan, Pertumbuhan laba bukan variabel yang bisa memperkuat ataupun melemahkan hubungan firm size dan profitabilitas terhadap ISR
4	Santi Lestari (2015)	“Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010 – 2014” Skripsi Universitas Negeri Surabaya	Analisis Regresi Linear Berganda	Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Ukuran Perusahaan tak mempengaruhi ISR, Umur

				Perusahaan mempengaruhi ISR secara signifikan
5	Ella Anggraeni (2019)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode Tahun 2013 – 2017)” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang	Analisis Regresi Linear Berganda	Ukuran Perusahaan Mempengaruhi ISR Profitabilitas tak mempengaruhi ISR, Reporting, Leverage tak mempengaruhi ISR, Kinerja Lingkungan mempengaruhi ISR
6	Reni Susanti (2019)	“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan	Analisis Regresi Linear Berganda	Profitabilitas dan Laverage mempengaruhi nilai perusahaan,

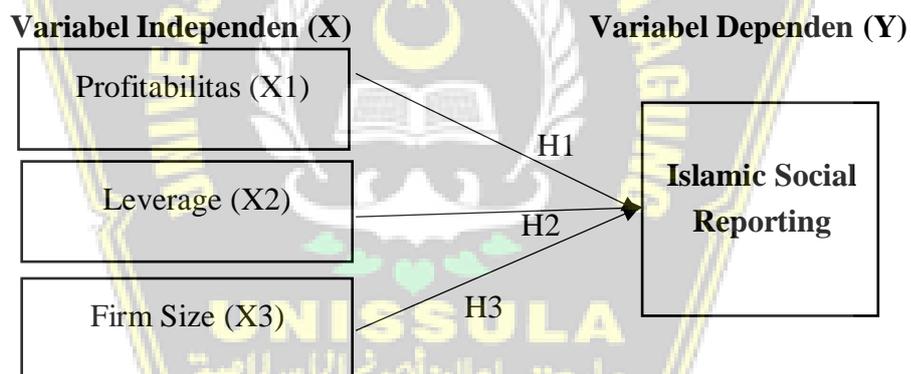
		Pengungkapan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderating” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga		Pengungkapan ISR memperlemah hubungan diantara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
7	Novi Wulandari Widiyanti dan Nindya Tyas Hasanah (2017)	“Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015”,Bisnis, Vol. 5, No. 2, Desember 2017	Analisis Linear Berganda	Likuiditas dan Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR, Umur Perusahaan mempengaruhi pengungkapan ISR di Perusahaan yang ada di JII tahun 2011-2015 secara signifikan
8	Khaerun Nissa Rizfani dan Deni Lubis (2018)	“Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index” Jurnal Al-Muzaraáh Vol. 6 No. 2, 2018 (ISSN p:2337-6333; e:2615-7659)	Analisis Linear Berganda	Umur Perusahaan dan Leverage memberikan pengaruh Signifikan secara negative pada pengungkapan ISR, Ukuran perusahaan mempengaruhi ISR secara signifikan

9	Asni Arifah (2018)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Listing di JII” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Analisis Linear Berganda	Ukuran perusahaan mempengaruhi ISR secara positif, Umur perusahaan tak memberikan pengaruh signifikan pada ISR, Profitabilitas mempengaruhi ISR secara positif, Leverage tak mempengaruhi ISR secara Signifikan
10	Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan (2017)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016” e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 8 No: 2 Tahun 2017	Analisis Linear Berganda	Ukuran perusahaan dan Kinerja sosial mempengaruhi ISR secara positif dan signifikan. Profitabilitas, Kinerja lingkungan, Komite audit tidak mempengaruhi ISR secara positif dan signifikan

### 2.1.10 Kerangka Pemikiran

Variabel yang akan diteliti ialah profitabilitas, leverage, firm size sebagai variabel independent serta ISR sebagai variabel dependen. Tolak ukur dari ISR yaitu dilaksanakannya kinerja sosial syariah dan pertanggung jawaban perusahaan terhadap *stakeholders* yang terdiri dari karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, *competitor*, pemerintah dan masyarakat. Pengungkapan pertanggung jawaban sosial dipengaruhi oleh faktor yakni profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan. lalu dideskripsikan dalam kerangka teoritis berikut :

### 2.1.11 Diagram Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1

Keterangan

→ : Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen

### 2.1.12 Hipotesis Pemikiran

Hipotesis yang dirumuskan ialah sebagai jawapan sementara dari rumusan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, yakni:

1) Profitabilitas Terhadap ISR

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan guna mendapat laba. Berdasarkan konsep Islam, perusahaan wajib mengungkapkan semua informasi yang relevan. Pada teori yang digunakan yaitu *legimitacy theory* yaitu interaksi antara perusahaan dengan manusia, sehingga perusahaan terbebas darisesuatu yang tak diharapkan, sehingga penting dalam perusahaan untuk faktor strategis dalam perkembangan ke masa depan. Pada *stakeholder theory* yaitu rasa tanggung jawab tidak sepenuhnya kepada pemilik perusahaan, tetapi juga kepada masyarakat salah satunya. Perlunya kesadaran pada perusahaan untuk memberikan ataumengungkapkan semua informasi terkait dengan perusahaan. *Shariah enterprise theory* memberikan arti bahwa konsep integritasi oleh nilai Ketuhanan, dimana rasa tanggungjawab kejujuran ditujukan kepada Tuhan.

Dugaan sementara profitabilitas mempengaruhi ISR dikarenakan dengan memperoleh laba yang besar pada perusahaan dapat mendorong kemampuan perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan. Perusahaan bisa melakukan pengungkapan lebih banyak item pada pelaporan keuangan. Pada mengungkapkan Islamic Social Reporting sesuai dengan enterprise theory perlu mengang amanah penuh, Allah sebagai pemilik semua. Niat dalam melaporkan secara syariah perlu dilakukan pada perusahaan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil sebelumnya terdapat penelitian terdahulu Marheni (2018) yang menunjukkan bahwasanya profitabilitas mempengaruhi ISR. Othman *et al* (2009) menyatakan bahwasanya profitabilitas berpengaruh pada ISR. Berikut hipotesis yang dirumuskan:

**H1** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ISR

2) *Leverage* Terhadap ISR

*Leverage* timbul akibat instansi memakai aktiva dan finansial awal sebagai beban tetap untuk instansi. Tingkat *leverage* dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak lain. Teori legimitasi menunjukkan bahwa perusahaan harus benar dalam mengambil langkah yang tepat. Untuk memperoleh legimitasi masyarakat sekitar, perlunya perusahaan mengungkapkan informasi bahwa kegiatan organisasi/perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan tidaklah entitas yang sekedar berfokus pada kepentingan sendiri dalam teori stakeholder. Perlunya mengungkapkan informasi pada laporan tahunan (*annual report*). Enterprise theory merupakan rasa pertanggung jawaban kepada kelompok masyarakat yang luas. Prinsip yang terpenting Tuhan Yang Maha Esa pemilik seluruh sumber daya.

Dugaan sementara leverage mempengaruhi ISR. Perusahaan yang memiliki hutang akan memfokuskan pada pengembalian pinjaman. Maka dari itu kemungkinan perusahaan akan kurang dalam pengungkapan sosial. Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi akan memiliki tingkatan risiko investasi.

Penelitian sebelumnya Arifah (2018) juga memiliki hasil penelitian yang sama. Jika perusahaan mempunyai tingkatan leverage tinggi maka perusahaan akan lebih rendah dalam mengungkapkan ISR. Berdasarkan pendapat di atas rumusan hipotesisnya ialah:

**H2** : Leverage berpengaruh negatif terhadap ISR

3) *Firm Size* Terhadap ISR

Ukuran perusahaan yaitu tingkatan pengidentifikasian besar kecilnya perusahaan. *Firm Size* bisa dilakukan pengukuran dengan aktiva, makin besar perusahaan makin banyak modal yang tertanam. Teori legimitasi memberikan manfaat kepada perusahaan. Manfaat supaya perusahaan bisa semakin berkembang. Terdapat beberapa penekanan dari lingkungan berupa penekanan sosial, politik, dan ekonomi. Teori stakeholder membahas hal-hal yang menyangkut beberapa pihak. Adanya akuntabilitas dalam proses pengungkapan informasi. Selalu ada evaluasi karena terkontrolnya kegiatan perusahaan. *Syariah Enterprise Theory* adalah Allah sumber amanah utama. Dimensi spiritual ini memberikan manfaat atau kesejahteraan kepada masyarakat luas.

Dugaan sementara *firms size* berpengaruh terhadap ISR. Karena makin tinggi nilai ukuran perusahaan, maka makin tinggi tingkatan pengungkapannya. Perusahaan berpengaruh besar terhadap *stakeholdersnya*, biasanya perusahaan besar banyak menjalankan kegiatan yang lebih besar. Hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya Rizfani dan Lubis (2018) ukuran perusahaan mempengaruhi tingkatan pengungkapan ISR.

**H3** : Firm Size berpengaruh positif terhadap ISR

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Riset ini dilaksanakan secara kuantitatif dimana Ibrahim dan Sudjana (2001) berpendapat penelitian yang dilakukan berdasarkan asumsi, lalu variabelnya ditentukan dan setelah itu dianalisis menggunakan metode secara valid disebut sebagai penelitian kuantitatif. Adapun data yang didapatkan berbentuk angka. Pendekatan penelitian memakai penelitian deskriptif.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih adalah perusahaan yang ada di JII tahun 2016-2020.

#### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Yang menjadi populasi ialah perusahaan yang terdaftar dalam JII semasa 2016 – 2020. Metode yang dipergunakan ialah kuantitatif, dimana memakai data sekunder yang di ambil langsung dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tujuan penelitian ialah melakukan analisa ada atau tidak pengaruh *firm size*, *profitability*, *leverage* dalam ISR. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu yang ada di JII dari tahun 2016-2020. Dengan adanya populasi terbaru diharapkan bisa memahami kondisi secara aktual serta sesuai di Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yakni sebagian dari total populasi yang sesuai dengan karakteristik yang akan digunakan (Sugiyono, 2008). Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang ada dalam daftar JII dengan periode 2016-2020. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 10 perusahaan.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam memilih sampel memakai purposive sampling, yakni pengumpulan data atau teknik pengambilan data sampel dengan menentukan kriteria-kriteria khusus. Sampel ditentukan berdasar pada persyaratan sampel mewakili dan disesuaikan karakteristik populasi yang diharapkan untuk penelitian, diantaranya :

1. Seluruh perusahaan yang ada diperhitungan JII yang diseleksi sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
2. Data pelaporan keuangan yang dimiliki perusahaan harus lengkap selama dalam periode 2016-2020.
3. Pada perhitungan JII tersebut dalam periode 2016-2020 perusahaan tidak mengalami *delisting*.
4. Pelaporan keuangan yang diberikan dengan mata uang Rupiah (IDR).

Adapun terdapat 10 sampel yang sesuai dengan ketentuan penelitian ini, diantaranya yaitu perusahaan berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Penelitian**

No	Nama Perusahaan Penelitian
1	AKR Corporindo Tbk.
2	Astra International Tbk.
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	Kalbe Farma Tbk
6	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	Unilever Indonesia Tbk
9	Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	Waskita Karya (Persero) Tbk

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian berjenis sekunder dimana data tersebut berbentuk kuantitatif yang didapatkan dari laman web resmi BEI, Badan Pusat Statistik (BPS) serta website resmi Bank Indonesia. Data sekunder diambil dari sumbernya serta siap dipakai. Data sekunder pada riset ini yaitu *annual report* (laporan tahunan) perusahaan berdasarkan web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode penelitian menurut Sugiono (2013) metode penelitian ialah teknik ilmiah guna memperoleh data berdasarkan tujuan yang dikembangkan, ditemukan serta dibuktikan, sehingga wawasan tersebut bisa dipahami, diantisipasi atau menjadi solusi untuk masalah di bidang bisni.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan ialah dari dokumentasi. Arikunto (2006) mengatakan dokumentasi ialah metode untuk mencari data terkait variabel yang sifatnya berbentuk agenda, notes, transkrip, notulen rapat, buku, majalah, surat kabar, prasasti dan lainnya. Data yang dipilih ialah perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang dipublish secara umum serta laporan keuangan pada periode 2016 s/d 2020. Data berasal dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Study research maupun literature dengan menggunakan sumber tertulis lain, article, jurnal maupun buku teks lainnya yang masih berhubungan dengan informasi yang diperlukan agar bisa menjadi sumber mengumpulkan data.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengertian operasional yaitu deskripsi terkait variabel yang dibutuhkan dalam penelitian serta memperlihatkan setiap variabel yang diukur. Variabel memberi deskripsi yang lebih fakta kejadian yang digeneralisasikan dalam konstruk. Variabel di kelompokkan menjadi :

- 1) Variabel dependen : *Islamic Social Reporting (ISR)*
- 2) Variabel Independen : *profitabilitas, leverage, firm size*

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Yang menjadi variabel dependen ialah pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Wijaya (2013) variabel terikat atau dependen ialah variabel yang terpengaruh atau variabel yang tergantung nilai.

oleh berubahnya variabel lainnya. Untuk diketahui besarnya tingkat pengungkapan ISR, maka diukur dengan *content analysis* berupa *scoring*. Masing-masing item yang diungkapkan diberi nilai 1.

$$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Perusahaan dalam melaporkan kegiatan sosialnya harus disesuaikan dengan prinsip syariah, yang didapatkan berdasar pada pengungkapan penanggungjawaban sosial dengan melihat perbedaan diantara jumlah pengungkapan yang laksanakan dan jumlah yang diinginkan.

### 3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang memiliki nilai tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan rumusan permasalahan yang ditetapkan, maka variabel yang dianalisa ialah:

#### a) Profitabilitas

Dalam kinerja manajemen terdapat sebuah faktor yaitu profitabilitas yang diperlihatkan oleh laba yang dihasilkan ketika mengatur kekayaan perusahaan (Soelistyoningrum, 2011). Untuk mengukur nilai profitabilitas pada penelitian yaitu dengan ROE.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### b) Leverage

*Ratio leverage* digunakan melihat sejauh apa kegiatan

perusahaan didanai dari hutang. Rasio hutang terhadap asset atau di sebut *Debt to Asset Ratio*.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c) Firm Size

Dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan perlunya informasi. Dapat digambarkan sebesar apa perusahaan dalam kedewasaan perusahaan. Untuk mengetahui besar perusahaan yang dijadikan sampel pada riset ini, yaitu dengan mengukur totalaset.

SIZE =  $\text{LogN}$  Total aset akhir tahun.

### 3.7 Teknis Analisis Data

Ada 3 variabel yang akan dilakukan pengujian dalam riset ini, yang pertama variabel dependennya yaitu *Islamic Social Reported (ISR)* dan *firm size, profitability, leverage*. Dalam riset ini hipotesis akan dilakukan pengujian memakai analisa regresi berganda. Hal tersebut dilaksanakan agar bisa diketahui hubungan antara 2 atau lebih variabel serta menggambarkan petunjuk arah diantara variabel dependen dengan independen. Guna diketahuinya apakah model memenuhi persyaratan atau tidak untuk dianalisa maka harus melakukan pengujian asumsi klasik dulu.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif tujuannya guna memperlihatkan masing-masing variabel ke bentuk hasil distribusi frekuensi, mean, nilai minimal serta maksimal serta

standar deviasi (standar deviation).

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan analisa agresi maka harus melakukan pengujian asumsi klasik yang mana terbagi menjadi 4 antara lain : pengujian autokorelasi, normalitas, heterokedatisitas dan multikorelasi. Apabila model regresi linear memenuhi asumsi klasik maka disebut baik.

### 3.7.3 Uji Normalitas

Guna menilai apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak maka harus melakukan pengujian normalitas. Model regresi akan dikatakan baik bilamana nilai residual terdistribusi normal. Setiap nilai residu yang ada dalam variabel akan dilakukan pengujian normalitas. Hubungan dalam pengujian normalitas merupakan hal yang penting bila korelasi dalam variabel bebasnya tinggi. Oleh karena itu uji normalitas sangat perlu dilakukan untuk memenuhi kriteria *test-parametric* dimana data harus berdistribusi normal. Penyebab normalitas yang tidak terpenuhi biasanya karena data yang diambil masih ada nilai eskterm sehingga ketika data dianalisis hasilnya tidak normal.

### 3.7.4 Uji Multikolonieritas

Guna diketahuinya ada maupun tidaknya hubungan di variabel bebas maka perlu melakukan pengujian multikolonieritas. Hubungan variabel terikat dan variabel bebas akan terganggu apabila diantara variabel tersebut korelasinya tinggi. Dengan melihat matriks korelasi variabel independen. Guna mengidentifikasi ada dan tidaknya multikolonieritas pada model regresi bisa dengan memperhatikan matriks korelasi variabel independent berikut ini :

a) Nilai  $R^2$  memberi sebuah estimasi model regresi yang tinggi, tapi banyak variabel independenya yang tak mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

- b) Matriks korelasi dalam variabel independen dianalisis. Umumnya multikolonieritas yang tinggi ialah  $>0.90$  jika ditemukan antara variabel independen korelasinya tinggi maka bisa dinyatakan terdapat multikolonieritas.
- c) Untuk mengetahui adanya multikolonieritas bisa dengan memperhatikan nilai VIF (*variance inflation factors*) serta nilai tolerance. Nilai *cutoff* yang biasa dipergunakan untuk memperlihatkan ada dan tidaknya multikolonieritas ialah  $VIF \geq 10$  atau tolerance  $\leq 0.10$ . Tolerance berguna dalam menilai variability variabel independent yang terpilih dengan cara tidak menjelaskan variabel independen yang lain. Nilai VIF yang tinggi sama halnya dengan nilai tolerance yang rendah.

#### 3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas yaitu agar bisa diketahui apakah ada yang tidak sama pada varians dari residual di satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Guna mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas bisa dilaksanakan melalui cara *scatter plot* yang dimana nilai prediction (ZPRED) akan diplotkan dengan nilai residu (SRESID) melalui pengujian *gletjer*, *park* serta *white*

#### 3.7.6 Uji Autokorelasi

Sebuah model regresi akan dinyatakan baik bilamana tak ada autokorelasi. Pengujian autokorelasi merupakan kondisi dimana pada periode sebelumnya (t-1) dengan suatu periode (t) berkorelasi. Pengujian tersebut tidak dilangsungkan pada kuesioner tetapi pada data time series sehingga pengukurannya akan dilakukan pada seluruh variabel di waktu yang bersamaan.

Tabel 3.2

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Autokorelasi positif tak terjadi	Tolak	$0 < d < dl$
Autokorelasi positif tak terjadi	No Disicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif maupun negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali, (2013)

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan model ketika menggambarkan variasi variabel dependen akan diukur dengan nilai koefisien determinasi yakni antara 0 hingga 1. Apabila nilainya kecil maka dalam menjelaskan variabel dependen kemampuan dari variabel independennya sangat terbatas. Jika nilainya mendekati angka 1 maka artinya variabel independen bisa menyajikan informasi yang diperlukan variasi variabel dependen. Jika nilainya 0, maka variabel Y tidak bisa dijelaskan sama sekali oleh X. Tetapi bila nilainya 1, variabel Y bisa secara keseluruhan dijelaskan oleh X.

#### 3.8.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Tujuan dari pengujian F ialah guna diketahuinya apa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. F test ini menguji hipotesa bahwasanya  $b_1, b_2$  serta  $b_3$  dengan bersama-sama seperti berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots = b_k \neq 0$$

Pengujian hipotesis atau pengujian signifikansi secara menyeluruh di garis regresi yang diobservasi atau perkiraan. Apakah  $X_1, X_2, X_3$  memiliki hubungan linear dengan Y. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan statistik F berdasarkan ketentuan atau keputusan berikut :

1. Quick Look

$H_0$  tidak bisa diterima bilamana nilai F lebih tinggi dari 4 dengan tolerance kepercayaan 5%. Artinya bahwa seluruh variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara signifikan.

2. Melihat perbandingan nilai F tabel dengan nilai F hasil yang diperoleh.

Bilamana nilai F yang dihasilkan lebih tinggi dari Ftabel maka HA diterima dan H0 ditolak.

#### 4 Uji Signifikan (Uji Statistik t)

Pengujian F artinya sebanyak apa pengaruh dari individual variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Aturan dalam menolak atau menerima hipotesis:

- H0 diterima bilamana probabilitas  $> 0,05$
- H0 ditolak bilamana probabilitas  $< 0,05$ . Dasar ketentuan signifikansi tersebut adalah berikut:
- Bilamana  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  artinya H0 ditolak;
- Sebaliknya  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  maka H0 diterima

#### 3.9 Regresi Linear Berganda

Model regresi linear yakni memperlihatkan lebih dari satu variabel bebas. Model ini bermanfaat dalam meneliti sejauh apa pengaruh tiap variabel yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Rumus linear berganda :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

$$Y = \text{ISR}$$

$$X_1 = \text{Profitabilitas}$$

$$X_2 = \text{Leverage}$$

$$X_3 = \text{Firm Size}$$

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 3  $a$  = Konstanta

e = Error

Aturan hipotesis pengujian persamaan regresi linear berganda :

1.  $H_0$  diterima, bilamana signifikansi  $> 0.05$
2.  $H_a$  ditolak, bilamana signifikansi  $< 0.05$



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada riset ini ialah perusahaan yang tercatat di JII saat tahun 2016 hingga 2020. Teknik purposive sampling dipilih untuk menentukan objek penelitian ini dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis. Terdapat 10 perusahaan yang terpilih berlandaskan syarat yang telah ditentukan. Tujuan pada penelitian yaitu guna diketahuinya apakah terdapat pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan pada ISR.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

NO	KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016 -2020	150
2	Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016 – 2020	13
3	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan IDR Rupiah	10
4	Periode sampel penelitian	5
	Total Sampel	50

## 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu linear berganda. Penulis dalam riset ini menjelaskan tentang pengaruh profitabilitas, firm size, leverage terhadap ISR dengan memanfaatkan aplikasi pengelola data statistic SPSS V.25. Tujuan dari analisis deskriptif adalah menggambarkan data tersebut ke bentuk nilai maximal, mean, minimum, range, sum, deviation standart, kemelencengan distribusi. Berikut hasil pengujian deskriptif variabel penelitian yang meliputi nilai maximum, minimum, standart deviation serta mean.

**Tabel 4.2**

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Deskriptif Statistik

Analisa yang dilaksanakan pertama kali ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif menunjukkan gambaran terkait nilai rata-rata, minimum, maksimum, sum, range, varian, standar deviasi, kurtosis, *skewness* (kemelencengan distribusi). Penelitian ini mempunyai tujuan dalam menjelaskan pengaruh profitabilitas, leverage, firm size pada ISR.

**Tabel 4.2**

### Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	0,0150	1,4292	0,2710	0,3684
X2	50	0,1571	2,1493	0,5594	0,3771
X3	50	0,1638	33,4945	30,2141	5,4852
Y	50	0,6875	0,9375	0,8295	0,0862
Valid N (listwise)	50				

Dari tabeli 4.2 menjelaskan bahwa maksimum nilai paling besar dari pengamatan, minimum nilai terkecil dari pengamatan, mean total keseluruhan dibagi dengan banyaknya penelitian, standar deviasi merupakan akar kuadrat dari variansi, variansi selisih dari tiap elemen pada data dengan rata-rata data. Berdasarkan data, jumlah sampel pada data yaitu 50 sampel, diambil dari BEI yakni perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode 2016 – 2020.

Variabel bebas profitabilitas bernilai minimal 0,0150 dan nilai maksimal 1,4292. Variabel profitabilitas dilakukan pengukuran memakai ROE, nilai rerata profitabilitas yaitu 0,2710, nilai standar deviasi profitabilitas senilai 0,3684 lebih tinggi dari nilai rerata.

Variabel *leverage* bernilai minimal 0,1571 dan nilai maksimal 2,1493, nilai mean pada variabel ini 0,5594, standar deviasi nilainya 0,3771. Variabel *leverage* dilakukan pengukuran dengan total hutang di bagi total aset.

Variabel ukuran perusahaan dilakukan pengukuran dengan total aset yang bernilai minimal 0,1638, nilai maksimal 33,4945, nilai rerata variabel ukuran perusahaan 30,2141 dan standar deviasi sebesar 5,4852. Variabel terikat *Islamic Social Reporting* (ISR) bernilai minimal 0,6875, nilai maksimal 0,9375, nilai rerata 0,8295 dan standar deviasi nilainya 0,0862.

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik meliputi test normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas serta multikolinieritas. Tujuannya yaitu agar diketahui apakah model sudah sesuai dengan asumsi yang ditetapkan atau tidak.

### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas tujuannya ialah guna diketahuinya apa dalam model regresi sudah terdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilangsungkan dengan menganalisis statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Hasilnya tercantum pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,06558857
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,072
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pengujian normalitas pada tabel tersebut memperlihatkan bahwasanya data secara normal terdistribusi. Nilai dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yakni lebih dari 0,05 pada *Asymp sig. (2 – tailed)* senilai  $0,200 > 0,05$ .

### 4.3.1.2 Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas bertujuan guna mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas. Jikalau multikolineritas terjadi dan nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* <0,10. Berikut hasil dari pengujian multikolineritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,742	0,055		13,490	0,000		
	X1	-0,140	0,026	-0,597	-5,275	0,000	0,984	1,016
	X2	0,019	0,026	0,084	0,732	0,468	0,962	1,040
	X3	0,004	0,002	0,242	2,128	0,039	0,975	1,025

a. Dependent Variable: V6

Bedasarkan hasil tabel 4.4 uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel independen tidak menunjukkan adanya multikolonieritas, dibuktikan dengan nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Nilai *tolerance* pada variabel profitabilitas, leverage, firm size masing-masing sebanyak 0,984; 0,962; 0,975 dan nilai VIF pada masing-masing variabel dependen 1,016; 1,040; 1,025. Maka hal ini H0 diterima tidak terdapat hubungan diantara variabel independent.

### 4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas menggunakan uji glejser bertujuan untuk melihat apa ada ketidakcocokan yang terjadi di residual satu pengujian ke pengujian lainnya. Bila nilai yang dimiliki oleh model regresi sama disebut homoskedastisitas.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,067	0,027		2,494	0,016
	X1	-0,031	0,013	-0,325	-2,420	0,200
	X2	-0,023	0,013	-0,243	-1,791	0,080
	X3	0,000	0,001	0,045	0,330	0,743

a. Dependent Variable: abs\_res

Tabel 4.5 ialah pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser yang memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi variabel bebas profitabilitas, leverage, *firm size* menunjukkan hasil di atas 0,05 sehingga bukti hasil tersebut disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Variabel profitabilitas bernilai sig 0,20 > 0,05, sedangkan variabel leverage bernilai sig 0,080 > 0,05, dan variabel *firm size* bernilai sig 0,743 > 0,05.

**4.3.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi tujuannya guna diketahuinya hubungan keseluruhan data berlandaskan time dan ruang. Berikut hasil pengujian autokorelasi. Model regresi dikatakan baik jika

bebas dari autokorelasi. Metode yang dipergunakan ialah Durbin Waston. Uji ini dilakukan untuk menghitung nilai Durbin Watson d test.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,649 <sup>a</sup>	0,421	0,383	0,0677	0,787

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel 4.6 uji autokorelasi menunjukkan menunjukkan pada Durbin-Watson 0,676, maka kesimpulannya ialah model regresi ada autokorelasi positif. Karena nilai Durbin Watson  $0,787 < 1,4206$ , yaitu  $0 < dw < dl$ . Berarti bahwa terjadi error yang diikuti error yang sama tandanya. Maka perlu dilakukan penyelesaian dan berlanjut ke uji autokorelasi natural logaritma. Dengan demikian, untuk membuktikan penelitian terhindar dari autokorelasi, dilakukan pengujian kembali menggunakan uji *Cochrane Orcutt*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 <sup>a</sup>	0,363	0,32	0,05347	2,278

a. Predictors: (Constant), lag\_X3, lag\_X1, lag\_X2

b. Dependent Variable: lag\_Y

Tabel 4.7 nilai Durbin-Watson sebesar 2,278. Bilamana dibanding dengan tabel Durbin-Watson dengan jumlah observasi (n)= 50,

jumlah variabel ( $k=3$ ) dengan melihat data tabel dw dl (lower) = 1,4206 sedangkan du (upper) = 1,6739. Dapat disimpulkan nilai  $dw=2,278$  lebih besar  $du=1,6739$ . Dengan hasil tersebut maka  $du < dw < 4-du$ ,  $1,6739 < 2,278 < 2,3261$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tak terjadi autokorelasi.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Langkah berikutnya dalam menganalisa data ialah analisis regresi linear berganda yang tujuannya guna diketahuinya serta menilai hubungan diantara variabel bebas serta variabel terikat, yaitu profitabilitas, *leverage*, *firm size* pada ISR. Berikut hasil data yang sudah dianalisa dengan SPSS version 25.

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,742	0,055		13,49	0
	X1	-0,14	0,026	-0,597	-5,275	0
	X2	0,019	0,026	0,084	0,732	0,468
	X3	0,004	0,002	0,242	2,128	0,039

Berdasar pada data tabel 4.8 maka persamaan model analisis regresi linear berganda yang dihasilkan ialah:

$$Y = 0,742 - 0,140X_1 + 0,019X_2 + 0,004X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = *Islamic Social Reporting*

- a = Nilai Kontanta
- $\beta$  = Coefficient regresi
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = *Levergae*
- $X_3$  = *Firm Size*

Dari persamaan berikut dapat diketahui bahwa:

- Kontanta bernilai positif yang berarti 0,742, variabel independen (*profitabilitas, leverage, firm size*) memiliki nilai (0) maka pengungkapan variabel Y sebesar 0,742.
- Nilai koefisien profitabilitas menunjukkan negatif -0,140. Hasil menunjukkan hubungan tidak searah antar variabel profitabilitas dan ISR, menyatakan bahwa profitabilitas bertambah sebanyak satu satuan maka terjadi penurunan pada ISR sebanyak -0,140.
- Nilai koefisien regresi *leverage* menunjukkan angka positif 0,019 menyimpulkan adanya hubungan searah antara variabel *leverage* dan ISR. Bahwa bila *leverage* meningkat sebanyak satu satuan maka ISR meningkat 0,019.
- Nilai koefisien regresi *firm size* menunjukkan angka positif 0,004 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan searah antar variabel *firm size* dan ISR. Bahwa bila *firm size* meningkat sebesar satu maka ISR meningkat 0,004.

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.3.1 Uji Statistik t (Uji Signifikansi Pengaruh Parsial)

Uji t pada penelitian ini untuk memperlihatkan sejauh apa satu variabel bebas secara individual memaparkan variabel terikat. Dilakukannya uji t ialah guna melakukan uji pengaruh profitabilitas, leverage, firm size pada ISR. Berikut tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,742	0,055		13,49	0
	X1	-0,14	0,026	-0,597	-5,275	0
	X2	0,019	0,026	0,084	0,732	0,468
	X3	0,004	0,002	0,242	2,128	0,039

Dapat dijelaskan berdasarkan tabel 4.8

a) Hasil pengujian hipotesis 1

Menyatakan bahwasanya variabel profitabilitas memperoleh nilai  $t = -0,140$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti menunjukkan hasil variabel profitabilitas mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap ISR. **Hipotesis 1 ditolak.**

b) Hasil pengujian hipotesis 2

Menyatakan bahwa variabel *leverage* memperoleh nilai  $t = 0,019$  dan nilai signifikansi  $0,468$ . Dimana nilai signifikansi  $> 0,05$  maka disimpulkan variabel *leverage* tidak mempengaruhi *Islamic Social Reporting*. **Hipotesis 2 ditolak.**

c) Hasil pengujian hipotesis 3

Menyatakan bahwa variabel *firm size* memperoleh nilai  $t = 0,004$  dan nilai signifikansi 0,039. Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka kesimpulannya ialah variabel *firm size* mempengaruhi positif terhadap ISR.

**Hipotesis 3 diterima.**

**4.3.3.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dipergunakan guna melakukan pengujian apakah ada pengaruh profitabilitas, leverage, *firm size* pada Islamic Social Reporting secara bersamaan. Uji F dipergunakan apakah variabel bebas dan terikat jika dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan. Berikut hasil hitung uji F.

**Tabel 5.0**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,153	3	0,051	11,148	,000 <sup>b</sup>
	Residual	0,211	46	0,005		
	Total	0,364	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel 5.0 dapat disimpulkan bahwa  $df_1 = 3$   $df_2 = 46$  dan  $F = 11,148$ . Pada kolom  $sig = 0,000 < 0,005$ , dikarenakan hasil signifikansi  $< 0,005$  artinya secara simultan berpengaruh variabel profitabilitas, variabel *leverage*, variabel *firm size* pada ISR pada perusahaan yang ada di JII periode 2016-2020.

### 4.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinan ini guna diketahuinya kemampuan model dalam memaparkan variasi dependen, mengetahui besarnya kontribusinya varian bebas dan terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 5.1**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 <sup>a</sup>	0,421	0,383	0,07

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel 5.1, kesimpulannya ialah nilai *adjusted R Square* 0,383, maka variabel profitabilitas, *leverage*, *firm size* mempengaruhi variabel terikatnya ISR 38,3%. Sehingga persen sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

### 4.4. Pembahasan

Berikut terlampir tabel kesimpulan hasil hipotesis pada penelitian ini. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *firm size* terhadap ISR.

Tabel 5.2

Kesimpulan Hipotesis

Kesimpulan Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh positif kepada <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Ditolak
2	H2 : <i>Leverage</i> berpengaruh negative terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Ditolak
3	H3 : <i>Firm Size</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	<i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Diterima

4.4.1 Pengaruh tingkat profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian pada variabel  $X_1$  profitabilitas yang diukur dengan ROE berdasarkan hasil uji t hitung -0,538 menunjukkan hasil nilai signifikansi  $0 < 0,05$  maka bisa diartikan bahwasanya variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR pada perusahaan yang ada di JII periode 2016-2020, maka hipotesis **ditolak** karena penelitian ini tidak menunjukkan bahwasanya profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap ISR. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bilamana perusahaan mempunyai keuntungan yang banyak maka perusahaan tak mengungkapkan item apa saja yang memicu keberhasilan pencapaian mereka maupun perusahaan itu. Sebaliknya bilamana perusahaan sedang mencapai keuntungan yang sedikit maka perusahaan akan menunjukkan pencapaian kinerja keuangan serta seperti tanggung jawab sosial. Profitabilitas adalah kebiasaan perusahaan dalam menghasilkan profit bagi perusahaanya. Perusahaan akan sangat menjaga informasinya agar tidak terganggu

akan hal-hal suksesnya keuangan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Annafi (2021). Berhubungan dengan teori legimitasi, perlu perusahaan untuk mendapatkan legimitasi pengakuan baik, berfokus terhadap kontak sosial atau interaksi perusahaan dengan masyarakat. Berhubungan pula dengan teori *stakeholder*, yang tidak hanya berfokus pada pemilik tetapi dengan *stakeholdernya*. Perusahaan akan berhasil menggapai harapan dan keberhasilan dengan mudah, memberikan manfaat perusahaan untuk bertahan hidup.

#### **4.4.2 Pengaruh tingkat leverage (X<sub>2</sub>) terhadap Islamic Social Reporting**

Hasil dalam penelitian variabel *leverage* yang dilakukan pengukuran memakai DAR menunjukkan hasil hitung  $t$  0,795 dan nilai signifikansi  $0,431 > 0,05$  menunjukkan bahwa *leverage* tak mempengaruhi ISR perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2020, terbukti dari nilai signifikansi variabel *leverage* lebih besar dari 5%, maka hipotesis **ditolak**, hal ini karena perusahaan akan lebih fokus terhadap proses pengembalian hutangnya daripada mengungkapkan ISR. Pengungkapan ISR merupakan tingkat kesadaran dan kepekaan suatu perusahaan untuk melakukan pelaporan terkait kepedulianya maupun tanggung jawabnya. Penelitian ini selaras dengan penelitian Maghfiroh (2018) yaitu variabel *leverage* tak mempengaruhi ISR.

Leverage merupakan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lainnya. Dalam mempertahankan perusahaannya teori legimitasi menciptakan perusahaan terbebas dari hal yang tak diharapkan, pengakuan baik dari kreditur sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan

karena *stakeholder* memiliki hak guna melihat semua informasi terkait jalannya perusahaan.

#### 4.4.3 Pengaruh tingkat *firm size* ( $X_3$ ) terhadap Islamic Social Reporting

Hasil dalam penelitian variabel *firm size* diukur dengan *size* menunjukkan  $X_3$  variabel *firm size* hasil uji t hitung sebesar 1,817 dan tingkat signifikansi  $0,039 < 0,05$  menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $X_3$  *firm size* kurang dari 5%, sehingga hasilnya *firm size* berpengaruh positif terhadap ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2020, maka hipotesis **diterima**. Hal ini karena ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Salah satu faktor perusahaan semakin berkembang yaitu dengan aktiva yang semakin besar, semakin besar perusahaan semakin banyak modal yang tertanam pada perusahaan. Dengan teori legitimasi perusahaan mendapat manfaat besar dari hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat, terdapat interaksi sosial sehingga mengurangi hal hal buruk terhadap perusahaan. Akuntabilitas yang jelas sehingga terjadi kontrol efisiensi pada biaya dan kegiatan perusahaan. Dengan memegang amanah, perlunya prinsip syariah dalam mengungkapkan informasi yang bertujuan memberikan manfaat kepada pihak internal maupun eksternal. Ter manajemen dengan baik apabila organisasi manajemen berfokus pada strategi dengan tujuan perusahaan untuk mencapai kesuksesan, memiliki dampak terhadap *stakeholders*. Karena semakin besar ukuran perusahaan semakin besar dalam mengungkapkan informasi. Tujuan dari ISR yaitu akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. Meningkatkan transparansi guna dalam hal kegiatan bisnis dengan cara

Memberi informasi yang tetap dan disesuaikan keperluan spiritual para pembuat keputusan muslim. Penelitian ini selaras dengan penelitian Arifah (2018) yaitu variabel *firm size* berpengaruh terhadap ISR.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan riset ialah diketahuinya pengaruh variabel profitabilitas, leverage dan firm size pada ISR. Dari hasil riset yang diteliti bisa disimpulkan hal berikut :

- 1) Profitabilitas ( $X_1$ ) variabel yang dipergunakan dalam pengujian apakah terdapat pengaruh terhadap ISR. Memakai teknik analisa regresi linear berganda memberikan hasil bahwasanya ada pengaruh negatif signifikan variabel profitabilitas terhadap ISR di perusahaan yang tercatat pada JII sewaktu 2016-2020, hipotesis **ditolak**. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mencapai profitabilitas tinggi maka tidak melaksanakan pengungkapan ISR terlalu banyak item guna mencapai keberhasilan. Bilamana tingkat profitabilitas perusahaan rendah maka perusahaan akan mengungkapkan ISR.
- 2) *Leverage* ( $X_2$ ) variabel yang dipergunakan untuk menguji apakah ada pengaruh terhadap ISR. Metode yang digunakan analisa regresi linear berganda yang menghasilkan tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap ISR di perusahaan yang ada di JII tahun 2016-2020, hipotesis **ditolak**. Dikarenakan perusahaan akan fokus terhadap proses pengembalian hutangnya daripada mengungkapkan ISR.

- 3) *Firm Size* ( $X_3$ ) variabel yang dipergunakan dalam mengetahui apa ada pengaruh terhadap ISR. Teknik yang diterapkan ialah analisis regresi linear berganda. Pengujian menyimpulkan bahwas *firm size* berpengaruh positif terhadap ISR diperusahaan yang tercatat di JII tahun 2016-2020, hipotesis **diterima**. Perusahaan yang semakin tinggi akan mengungkapkan pelaporan social secara syariah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu :

1. Pelaksanaan riset ini dengan mengisi analisis indeks ISR, peneliti secara subyektif harus memahami dan mengisi sesuai terhadap laporan tahunan perusahaan secara apa adanya, maka ini yang menyebabkan kurangnya maksimal dalam mengolah hasil data.

## 5.3 Saran

1. Bagi perusahaan untuk lebih tertib dalam mengungkapkan informasi pertanggung jawaban sosial secara syariah, bagi perusahaan yang ada di JII.
2. Bagi peneliti supaya lebih dikembangkan dengan memperbanyak sampel riset serta periode waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: inar Baru Algesindo.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. *Indonesia Management & Accounting Researc*, 1 (2), p. 128-146.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Susanto, HB. (2007). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Erlangga.
- Haniffa, R. and M. Hudaib. 2007. *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*. *Journal of Business Ethics* 76: 97-116. DOI 10.1007/s10551-006-9272-5
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif da R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Hidayati, N. N., & Murni, S. (2009). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile* *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 11. 1, 1-18.
- Othman Rohana, Azlan Md Thani, Erlane K Ghani. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah - Approved Companies in Bursa Malaysia* . Faculty of Accountancy, Universiti Teknologi MARA, Malaysia . *Research Journal of International Studies - Issue 12*
- Ayu, D.F. (2010). *Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitis*

Terhadap Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang masuk terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

Soelistyoningrum, J.N. (2011). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Febrianty. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. VOL. 1. No. 3. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS).

Sari, R, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Wijaya, Tony. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik), Graha Ilmu, Yogyakarta

Lestari, Santi. 2015. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting.

Suffah, Roviqotus dan Riduwan, Akhmad. (2016). Pengaruh Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Vol. 5. No. 2.

Hartawati Eka, Sulindawati, Ni Luh Gd Erni, Kurniawan Putu Sukma. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan dan Komite

Audit Terhadap *Islamic Social Reporting*.

Widiyanti, Novi Wulandari dan Hasanah, Nidya Tyas. 2017. Analisis Determinan *Islamic Social Reporting*.

Kuncahyo, Kemal. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Leverage* dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Skripsi. Universitas Islam Negeri SYarif Hidayatullah.

Maghfiroh. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di *Jakarta Islamic Index*).

Hartini. (2018). Analisis Pengaruh *Firm Size* Dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Dengan *Earning Growth* Sebagai Variabel Moderasi Pada *Jakarta Islamic Index*.

Arifah. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Listing Di *Jakarta Islamic Index*.

Rizfani KN dan Lubis D. 2019. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Anggraeni, Ella. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kinerja Lingkungan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Susanti, Reni. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel Moderasi.

Annafi, Ahmad Nur. 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting*.